

Penerapan Analisis Regresi Linier Berganda pada Kualitas Audit Aparat Pengawas Intern Pemerintah Kabupaten Gianyar

Ni Putu Lion Budanti¹, Ni Putu Ayu Mirah Mariati^{2,*}

^{1,2} Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali 80233, Indonesia.

*Pos-el: ayumirahmariati@unmas.ac.id

Tanggal Diterima: 03-03-2024

Tanggal revisi: 15-03-2024

Tanggal Terbit: 30-04-2024

Abstrak. Analisis statistika yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu religiusitas (RE), kompetensi (KT), integritas (IT), dan lingkungan pengendalian (LP) sedangkan untuk variabel dependen yaitu kualitas audit (KA). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh religiusitas, kompetensi, integritas dan lingkungan pengendalian terhadap kualitas audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) Kabupaten Gianyar. Populasi penelitian ini adalah seluruh APIP yang ditugaskan pada melaksanakan pengawasan pengambilan, pemeriksaan dan pemantauan di Inspektorat Kabupaten Gianyar. Teknik sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* yaitu pengambilan sampel jenuh atau sensus. Hasil penelitian menunjukkan Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal tersebut berarti bahwa semakin rendah kompetensi Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) maka kualitas audit yang dihasilkan oleh APIP Kabupaten Gianyar akan semakin menurun. Integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal tersebut semakin tinggi integritas seorang Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) maka semakin meningkat kualitas audit yang dihasilkan oleh APIP Kabupaten Gianyar. Religiusitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal tersebut berarti bahwa baik atau buruk religiusitas Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) tidak berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh APIP Kabupaten Gianyar. Lingkungan pengendalian tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal tersebut berarti baik atau buruk lingkungan pengendalian Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) tidak berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh APIP Kabupaten Gianyar.

Kata-Kata Kunci: Regresi, Regresi Berganda, Kualitas Audit

PENDAHULUAN

Pada masa demokrasi saat ini pemerintah dituntut untuk semakin transparan dan akuntabel terhadap pengelolaan dana keuangan negara. Tuntutan masyarakat atas penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, adil, transparan dan akuntabel demi terwujudnya *good and clean governance* semakin meningkat dan harus segera ditindaklanjuti. Disisi lain, Peran Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) semakin

lama semakin strategis dan bergerak mengikuti kebutuhan zaman dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) yang mengarah pada pemerintahan/birokrasi yang bersih (*clean government*). Berkaitan dengan tugas dan fungsi tersebut, Inspektorat Kabupaten Gianyar sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Gianyar Nomor 41 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Gianyar Nomor 29 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan Struktural Perangkat Daerah Kabupaten Gianyar, maka Inspektorat Kabupaten Gianyar mempunyai tugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan urusan pemerintahan di daerah Kabupaten dan melaksanakan pengawasan dan pembinaan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah dan urusan pemerintahan di daerah (Rustiarini *et al.*, 2021).

Terjadinya penyimpangan penggunaan anggaran dalam instansi pemerintah dapat disebabkan oleh lemahnya pembinaan, pengawasan dan pemeriksaan dari APIP. Fenomena yang terjadi dilihat dari beberapa kasus Operasi Tangkap Tangan (OTT) yang terjadi di daerah Gianyar. Pada tahun 2017 terjadi kasus OTT terkait penyalahgunaan prosedur dalam mengurus Tanda Daftar Usaha Pariwisata yang dilakukan oleh Oknum Pejabat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar (Bali Post.com, 2017). Berdasarkan fenomena di atas, peran APIP dalam melakukan pengawasan, pemeriksaan, dan monitoring belum maksimal, karena masih adanya celah dari instansi untuk melakukan pelanggaran. Beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas audit antaranya religiusitas, kompetensi, integritas, dan lingkungan pengendalian.

Faktor pertama yang mempengaruhi kualitas audit adalah religiusitas. Menurut (Nainggolan *et al.*, 2019) hubungan konseptual antara religiusitas dengan kualitas audit dijelaskan bahwa tingkat religiusitas yang semakin tinggi akan menurunkan tingkat rasionalisasi seseorang dikarenakan sudah terbiasa melakukan penghayatan terhadap ajaran agama di kehidupan sehari-hari. Penelitian sebelumnya dilakukan Hairuddin (2022) menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan penelitian Rustiarini, dkk (2021) dan Nainggolan, dkk (2019) menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Faktor kedua yang mempengaruhi kualitas audit adalah kompetensi. Kompetensi auditor adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan benar. Penelitian sebelumnya dilakukan Wicaksono (2018) menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan penelitian Nainggolan, dkk (2019) menunjukkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Faktor ketiga yang mempengaruhi kualitas audit adalah integritas. Integritas merupakan salah satu komponen etika profesi yang harus dimiliki oleh auditor yang dapat berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Penelitian sebelumnya dilakukan Suharti (2019) menunjukkan bahwa integritas berpengaruh terhadap kualitas audit. Faktor keempat yang mempengaruhi kualitas audit adalah lingkungan pengendalian. Lingkungan Pengendalian (*control environment*) mencerminkan keseluruhan komitmen, perilaku, kepedulian dan langkah-langkah pimpinan dalam melaksanakan kegiatan pengendalian operasional perusahaan. Penelitian sebelumnya dilakukan Rustiarini, dkk (2021) menunjukkan bahwa lingkungan pengendalian berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan penelitian Fitrianiingsih (2022) menunjukkan bahwa lingkungan pengendalian tidak berpengaruh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kantor Inspektorat Kabupaten Gianyar, yang berlokasi di Jalan Kesatrian, Gianyar. Obyek dalam penelitian ini adalah variabel-variabel yang mempengaruhi kualitas audit, yaitu religiusitas, kompetensi, integritas dan lingkungan pengendalian pada kantor Inspektorat Kabupaten Gianyar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Aparat Pengawas Intern Pemerintah Kabupaten Gianyar sebanyak 38 orang yang mendapat penugasan melakukan pengawasan, pemeriksaan dan monitoring di kantor Inspektorat Kabupaten Gianyar. Penentuan sampel menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik sampling jenuh atau sensus, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasinya. Teknik yang digunakan dalam pengujian data penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Apabila hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka regresi tersebut dinamakan regresi linear sederhana. Sebaliknya, apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas atau variabel terikat, maka disebut regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini yaitu religiusitas (RE), kompetensi (KT), integritas (IT), dan lingkungan pengendalian (LP) sedangkan untuk variabel terikat (dependen) yaitu kualitas audit (KA). Hasil dari analisis regresi linier berganda dapat disajikan pada Tabel 1:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.769	5.569		3.191	.003
	RE	.008	.121	.011	.065	.949
	KT	-.036	.244	-.030	-.148	.014
	IT	.336	.147	.554	2.292	.028
	LP	.147	.402	.119	.365	.718

a. Dependent Variable: KA

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai konstanta (α) sebesar 17,769 dan koefisien regresi β_1 sebesar 0,008; β_2 sebesar -0,036; β_3 sebesar 0,336; β_4 sebesar 0,147. Dari nilai konstanta dan koefisien regresi tersebut dapat dibuat persamaan model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$KA = 17,769 + 0,008RE - 0,036KT + 0,336(IT) + 0,147 (LP)$$

Uji Kelayakan Model

Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.645 ^a	.516	.445	2.48522	1.448

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh nilai koefisien determinasi adalah 0,445. Ini berarti besarnya kontribusi antara religiusitas, kompetensi, integritas, dan lingkungan pengendalian terhadap kualitas audit adalah sebesar 44,50% sedangkan sisanya 55,50% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	144.945	4	36.236	5.867	.001 ^b
	Residual	203.818	33	6.176		
	Total	348.763	37			
a. Dependent Variable: KA						
b. Predictors: (Constant), LP, RE, KT, IT						

Berdasarkan Tabel 3 hasil analisis menunjukkan besarnya nilai F yaitu 5,867 dengan nilai signifikansi = 0,001 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa secara serempak variabel religiusitas, kompetensi, integritas, etika, dan lingkungan pengendalian berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten Gianyar.

Uji Statistik (Uji t)

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 1 maka hasil pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut. Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil koefisien regresi bernilai positif

sebesar 0,008 dengan nilai t hitung = 0,065 dan nilai signifikansi = $0,949 > 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan tabel 1, nilai signifikansi = $0,014 < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Pada Tabel 1 yakni hasil koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,336 dengan nilai t hitung = 2,292 dan nilai signifikansi $0,028 < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Berdasarkan Tabel 1, hasil regresi bernilai positif 0,147 dengan nilai t hitung = 0,365 dan nilai signifikansi $0,718 > 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan pengendalian tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal tersebut berarti bahwa semakin rendah kompetensi Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) maka kualitas audit yang dihasilkan oleh APIP Kabupaten Gianyar akan semakin menurun. Integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal tersebut semakin tinggi integritas seorang Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) maka semakin meningkat kualitas audit yang dihasilkan oleh APIP Kabupaten Gianyar. Religiusitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal tersebut berarti bahwa baik atau buruk religiusitas Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) tidak berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh APIP Kabupaten Gianyar. Lingkungan pengendalian tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal tersebut berarti baik atau buruk lingkungan pengendalian Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) tidak berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh APIP Kabupaten Gianyar.

Saran

Dari hasil yang diperoleh dalam penelitian, disarankan untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan metode survey langsung melalui wawancara untuk mendapatkan jawaban dari responden, responden dapat menyalurkan pendapat mereka secara bebas mengenai faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Bali Post.Com. 2017. Buntut Ott Kadis Pmpptsp Gianyar Jadi Tersangka. [Http://Www.Balipost.Com/News/2017/06/17/11906/Buntut-Ott,Kadis-Pnpptsp-Gianyar.Html](http://Www.Balipost.Com/News/2017/06/17/11906/Buntut-Ott,Kadis-Pnpptsp-Gianyar.Html). Diakses 12 Maret 2023.
- Fitrianingsih, D., Kusmiyatun. (2022). Pengaruh Tenure Audit, Fee Audit dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit, *Jurnal Teori Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 43-51.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hairuddin, S.W. (2022). Pengaruh Moral Reasoning, Religiusitas dan Disfungsional terhadap Kualitas Audit pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 590-596.
- Nainggolan, B., Rachbini, W., Pancasila, U., Akuntansi, M., & Pancasila, U. (2019).

- Pengaruh Kompetensi , Independensi Dan Religiusitas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(1), 75–84.
- Rustiarini, N. W., Dewi, N. P. S., & Nyoman, J. I. A. (2021). Pengaruh Kecermatan Profesional, Lingkungan Pengendalian, Religiusitas Dan Etika Terhadap Kualitas Audit Aparat Pengawas Intern Pemerintah Kabupaten Gianyar. *Prosiding Webinar & Call Paper "Perencanaan Keuangan Pasca Pandemi Covid-19"*, May.
- Suharti, & Yusrizal. (2019). Model Peningkatan Kualitas Audit Melalui Kecermatan Profesional, Kompetensi Dan Etika Auditor Internal Di Bpkp Propinsi Riau. *Costing:Journal Of Economic, Business And Accounting*, 3, 1–9. <https://doi.org/10.37700/0033-2909.I26.1.78>
- Wicaksono, D. (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika Auditor, Dan Kecermatan Profesional Pada Kualitas Audit Aparat Inspektorat Jenderal Kementerian Sosial Ri. *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(5), 425–437. <https://doi.org/10.52160/Ejmm.V2i5.133>.